

Sosialisasi dan Promosi : Pencegahan Masalah Kesehatan Jiwa Maternal Guna Menciptakan Bumil Sehat Di Masa Pandemi

Socialization and Promotion: Prevention of Maternal Mental Health Problems to Create Healthy Pregnant Women During a Pandemic

Dian Anisia Widyaningrum¹, Cintika Yorinda Sebtalesty²

¹ Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun

² Prodi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun, Indonesia

¹ dianwijaya2710@gmail.com, 082332581020

² cintikayorindas@gmail.com, 085645873132

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 saat ini telah menjadi perhatian di dunia termasuk di Indonesia dan telah menimbulkan beberapa masalah kesehatan pada beberapa kelompok rentan salah satunya ibu hamil. Ketakutan akan memeriksakan kehamilannya ke fasilitas kesehatan menyebabkan ibu hamil merasa cemas akan kondisi janinnya. Tak sedikit yang melaporkan lebih banyak kecemasan tentang masalah kehamilan di tengah pandemi ini, kecenderungannya karena kekhawatiran tentang virus. Hal ini membuat ibu hamil lebih berisiko mengalami masalah kesehatan jiwa. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk sosialisasi dan promosi dalam pencegahan masalah kesehatan jiwa maternal guna menciptakan bumil sehat di masa pandemi. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan diberikan sosialisasi dan promosi dalam pencegahan masalah kesehatan jiwa di masa pandemi COVID-19. Kegiatan ini diikuti oleh ibu hamil saat pelaksanaan posyandu di Puskesmas Kuwon Kecamatan Karas Kabupaten Magetan sejumlah 23 orang, 5 orang kader, petugas kesehatan dari Puskesmas Kuwon, dan 10 dosen serta 5 mahasiswa STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun. Evaluasi dilakukan pre test dan post test pada pengetahuan dan kecemasan ibu hamil. Hasil pengabdian masyarakat, ibu hamil telah memperoleh pengetahuan yang baik tentang cara pencegahan masalah kesehatan jiwa maternal selama pandemi COVID-19 dan menurunkan kecemasan ibu hamil. Sosialisasi dan promosi kesehatan untuk meningkatkan kesehatan jiwa ibu hamil direkomendasikan untuk dilakukan sebagai bentuk kerjasama Dinas Kesehatan dan pemerintah setempat sehingga dapat menciptakan ibu hamil sehat jiwa selama masa pandemi COVID-19.

Kata Kunci: kesehatan jiwa, ibu hamil, pandemi COVID-19

ABSTRACT

The current COVID-19 pandemic has become a worldwide concern, including in Indonesia and has caused several health problems in several vulnerable groups, one of which is pregnant women. The fear of going to a health facility for a pregnancy check causes pregnant women to feel anxious about the condition of their fetus. Many have reported more anxiety about pregnancy problems amid the pandemic, likely due to concerns about the virus. This makes pregnant women more at risk of experiencing mental health problems. The purpose of this community service is to socialize and promote the prevention of maternal mental health problems in order to create healthy pregnant women during the pandemic. This community service implementation method consists of three stages, namely the preparation, implementation, and evaluation stages. At the implementation stage, socialization and promotion were given to prevent mental health problems during the COVID-19 pandemic. This activity was attended by 23 pregnant women during the posyandu at the Kuwon Public Health Center, Karas District, Magetan Regency, 5 cadres,

health workers from the Kuwon Health Center, 10 lecturers and 5 students of STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun. Evaluation was carried out pre-test and post-test on knowledge and anxiety of pregnant women. As a result of community service, pregnant women have gained good knowledge about how to prevent maternal mental health problems during the COVID-19 pandemic and reduce anxiety for pregnant women. Health socialization and promotion to improve mental health of pregnant women are recommended as a form of collaboration between the Health Service and the local government so that they can create mentally healthy pregnant women during the COVID-19 pandemic.

Keywords: mental health, pregnant women, COVID-19 pandemic.

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease adalah suatu penyakit infeksi pernapasan akut yang disebabkan oleh virus SARS-COV-2. Penyakit ini menghebohkan seluruh dunia, karena sifatnya yang sangat infeksius terhadap manusia (WHO, 2020). Berdasarkan data *Worldometer* per tanggal 07 Februari 2021, kasus COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia terkonfirmasi sebanyak 106.684.623 jiwa dengan total kematian sebanyak 2.327.249 jiwa dan sebanyak 78.383.960 jiwa dinyatakan sembuh. Sementara di Indonesia terdapat sebanyak 1.157.837 jiwa dengan total kematian 31.556 dan 949.990 yang dinyatakan sembuh (*Worldometer*, 2020). Hampir semua layanan kesehatan terdampak oleh penyakit ini, termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal baik secara akses maupun kualitas (Kemenkes RI, 2020).

Penelitian yang dilakukan di sebuah rumah sakit New York City yang sudah terafiliasi selama 2 minggu dari 13 Maret 2020 hingga 27 Maret 2020 menemukan sebanyak 43 wanita hamil yang dinyatakan positif COVID-19, dengan 14 orang tanpa gejala dan 29 orang dengan gejala (Breslin *et al.*, 2020). Temuan klinis pada wanita hamil dengan COVID-19 bisa jadi atipikal dengan suhu normal dan leukositosis (Liu *et al.*, 2020). Berdasarkan data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 per tanggal 14 September 2020 pada kelompok ibu hamil, terdapat 4,9% ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dari 1.483 kasus terkonfirmasi yang memiliki data kondisi penyerta. Data ini menunjukkan bahwa ibu hamil, bersalin,

nifas dan bayi baru lahir juga merupakan sasaran yang rentan terhadap infeksi COVID-19 (Arisanti, 2021).

Terjadinya perubahan fisiologis semasa kehamilan mengakibatkan kekebalan parsial menurun sehingga data berdampak serius pada ibu hamil, hal inilah penyebab ibu hamil dijadikan kelompok rentan risiko terinfeksi COVID-19. Situasi masa pandemi COVID-19 meningkatkan kecemasan ibu hamil terkait dengan kesehatan janinnya dan mencemaskan keadaan dirinya jika tertular saat sedang periksa hamil di fasilitas kesehatan. Kehamilan yang disertai dengan kecemasan akan menurunkan imunitas ibu hamil sehingga ibu hamil akan semakin rentan terinfeksi COVID-19 dan masa pemulihan menjadi lebih lama jika telah terinfeksi (Liang *et al.*, 2020).

Hal ini dapat diperburuk selama pandemi COVID-19 ketika wanita hamil mungkin memiliki akses yang terbatas ke layanan kesehatan mental. Di Cina, sebanyak 5.3% ibu hamil mengalami gejala depresi, 6.8 % mengalami kecemasan, 2.4 % mengalami ketidaknyamanan fisik, 2,6 % mengalami insomnia, dan 0.9 % mengalami Post- Traumatic Stress Disorder (PTSD) (Zhou *et al.*, 2020).

Kecemasan yang dialami oleh ibu hamil dapat membawa dampak negatif bagi bayi maupun sang ibu. Kondisi psikologis ibu yang tidak siap menghadapi persalinan dapat memicu terjadinya partus lama, selain itu dampak buruk dari kecemasan ibu hamil memicu terjadinya rangsangan kontraksi rahim. Akibat dari kondisi tersebut dapat meningkatkan tekanan darah sehingga mampu memicu terjadinya pre-eklamsi dan

keguguran. Kelahiran Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan bayi prematur juga merupakan dampak negatif dari kecemasan ibu hamil dan hal tersebut merupakan salah satu penyebab tingginya AKI di Indonesia (Handayani, 2015).

Penatalaksanaan kecemasan dapat dilakukan dengan terapi farmakologi dan nonfarmakologi. Terapi farmakologi yaitu dengan menggunakan obat-obatan seperti anestesi atau analgesik, namun ada beberapa obat analgesic yang memiliki efek tidak baik untuk janin. Sedangkan terapi nonfarmakologi meliputi relaksasi, hipnoterapi, imajinasi, umpan balik biologis, psikoprofilaksis, sentuhan terapeutik, hidroterapi, teknik distraksi dan pemberian dukungan dan edukasi kesehatan (Moekroni dkk, 2016).

Sosialisasi dan promosi terkait peningkatan pengetahuan pada ibu hamil tentang kesehatan jiwa maternal merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kecemasan pada ibu hamil. Pengetahuan yang terbatas mengenai persalinan dapat meningkatkan kecemasan. Ibu yang mendapatkan edukasi kesehatan pada masa kehamilan menunjukkan dapat menurunkan kecemasan dan nyeri persalinan (Firouzbakht *et al.*, 2014).

Berdasarkan survey awal program ini dengan wawancara dan pengisian kuesioner pada 5 ibu hamil di Desa Kuwon Kecamatan Karas Kabupaten Magetan didapatkan data bahwa 3 ibu hamil merasa cemas dengan persiapan persalinan dan kondisi pandemi saat ini yang bisa mempengaruhi kondisi kehamilannya. Dan untuk tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan jiwa maternal didapatkan data 4 ibu hamil tidak mengetahui bagaimana cara pencegahan dan menjaga kesehatan jiwa ibu hamil selama pandemi ini.

Dalam rangka ikut mensosialisasikan dan mengedukasi ibu hamil agar dapat menjaga kesehatan jiwanya selama hamil di masa pandemi COVID-19, maka Prodi Keperawatan STIKES Bhakti Husada Mulia

melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi kesehatan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan judul : Sosialisasi dan Promosi : Pencegahan Masalah Kesehatan Jiwa Maternal Guna Menciptakan Bumil Sehat Di Masa Pandemi. Kegiatan tersebut dilakukan dalam beberapa rangkain mulai dari edukasi, tanya jawab, dan pemberian handsainitizer, masker, snack dan susu kepada ibu hamil dengan pemberian secara simbolis.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan saat Posyandu Ibu Hamil di Puskesmas Kuwon Kecamatan Karas Kabupaten Magetan. Program ini ditujukan ibu hamil trimester sejumlah 23 orang dan dilaksanakan pada bulan Desember 2020. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi :

1. **Tahap persiapan** dimulai dengan survey tempat pelaksanaan kegiatan, kemudian FGD dengan aparatur desa dan petugas kesehatan (baik perawat desa, bidan desa, maupun kader kesehatan ibu hamil) terkait dengan masalah kesehatan yang dihadapi. Selanjutnya, tim pengabdian menyusun rencana solusi terhadap permasalahan tersebut. Dan diakhir tahap ini, tim melakukan pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat, dan pembuatan media promosi kesehatan. Sebelum pemberian edukasi, tim melakukan pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil seperti pengukuran tinggi dan berat badan, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), pengukuran tekanan darah, dan wawancara serta pengukuran kecemasan dan pengetahuan ibu hamil.
2. **Tahap pelaksanaan** dengan melakukan sosialisasi dan promosi tentang pencegahan masalah kesehatan jiwa maternal di masa pandemi COVID-19. Kegiatan ini diikuti oleh

ibu hamil saat pelaksanaan posyandu di Puskesmas Kuwon Kecamatan Karas Kabupaten Magetan sejumlah 23 orang, 5 orang kader, petugas kesehatan dari Puskesmas Kuwon, dan 10 dosen serta 5 mahasiswa STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun. Pelaksanaan sosialisasi dan promosi tentang pencegahan masalah kesehatan jiwa maternal di masa pandemi COVID-19 terdiri dari beberapa materi : 1) Pentingnya kesehatan jiwa maternal, 2) Kesehatan jiwa maternal di era pandemi COVID-19, 3) Pencegahan agar ibu hamil sehat jiwa di masa pandemi, 4) Cara mengatasi gangguan kesehatan jiwa ibu hamil (seperti cemas, stres, dan depresi), 5) Pelaksanaan senam hamil dan terapi relaksasi nafas dalam untuk menurunkan kecemasan ibu hamil. Pelaksanaan senam hamil diawali dengan gerakan pemanasan dan peregangan selama 5 menit, dilanjutkan gerakan senam inti 15 menit, dan diakhiri dengan gerakan pendinginan 5 menit.

3. **Tahap evaluasi** pelaksanaan program bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan terkait masalah kesehatan jiwa maternal dan kecemasan ibu hamil di masa pandemi COVID-19. Evaluasi dilakukan pre test dan post test pada pengetahuan dan kecemasan ibu hamil setelah 1 minggu pelaksanaan sosialisasi dengan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan terkait kesehatan jiwa ibu hamil sejumlah 10 pertanyaan dan kuesioner kecemasan menggunakan skala HRS-A (*Hamilton Rating Scale for Anxiety*) sejumlah 14 pertanyaan.

HASIL

Hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Data Umum Ibu Hamil

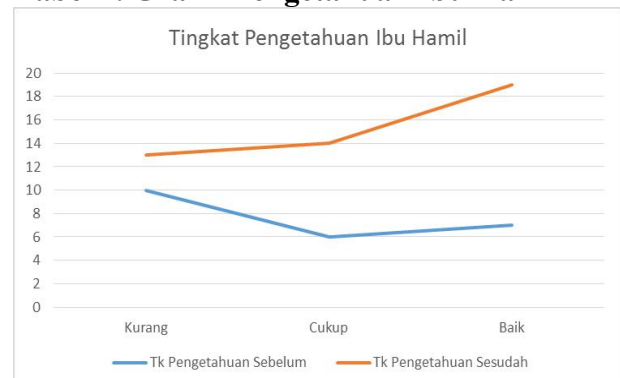
Data Umum	n	%
-----------	---	---

Trimester		
I	3	13,04
II	7	30,44
III	13	56,52
Jumlah	23	100
Usia Ibu		
<20 tahun	6	26,09
20-35 tahun	12	52,17
>35 tahun	5	21,74
Jumlah	23	100
Graviditas		
Primigravid	11	47,83
Multigravid	12	52,17
Jumlah	23	100
Pendidikan Terakhir		
SMP	4	17,39
SMA	15	65,22
D3/S1	4	17,39
Jumlah	23	100

Berdasarkan Tabel 1, distribusi data umum ibu hamil, sebagian besar responden ada di trimester 3 sebanyak 13 orang (56,52 %). Dan usia responden paling banyak adalah usia 20-35 tahun dengan jumlah 12 orang (52,17 %). Selanjutnya berdasarkan graviditas, terbanyak respondennya adalah multigravida 12 orang (52,17 %). Dan yang terakhir, berdasarkan pendidikan terakhir, sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 15 orang (65,22 %).

Berikut ini adalah hasil evaluasi pre test dan post test tingkat pengetahuan ibu hamil di masa pandemi sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi dan promosi :

Tabel 2. Grafik Pengetahuan Ibu Hamil



Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakan sosialisasi dan promosi tingkat pengetahuan ibu sebagian besar

adalah kurang sebanyak 10 orang (43,48 %). Dan setelah dilaksanakan program sosialisasi dan promosi tingkat pengetahuan ibu sebagian besar adalah baik sebanyak 12 orang (52,17 %).

Berikut ini adalah hasil evaluasi pre test dan post test tingkat kecemasan ibu hamil di masa pandemi sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi dan promosi :

Tabel 3. Grafik Kecemasan Ibu Hamil



Pada data tingkat kecemasan ibu hamil sebelum dilaksanakan sosialisasi dan promosi sebagian besar adalah ringan sebanyak 11 orang (47,83 %). Dan setelah dilaksanakan program sosialisasi dan promosi tingkat kecemasan ibu hamil sebagian besar adalah ringan sebanyak 20 orang (86,96 %).

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berupa sosialisasi dan promosi tentang pencegahan masalah kesehatan jiwa maternal di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Kuwon Kecamatan Karas Kabupaten Magetan telah dilaksanakan dengan lancar dan baik. Ibu hamil yang datang sangat antusias mengikuti sosialisasi dengan bantuan leaflet dan materi *powerpoint* yang ditampilkan dalam layar proyektor. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan dimana semua peserta yang hadir dan tim pengabdian diwajibkan menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan untuk menghindari penularan COVID-19. Kegiatan ini terdiri

dari 3 sesi acara yaitu sesi pemaparan materi selama 30 menit, diskusi selama 20 menit, dan melaksanakan terapi relaksasi disela-sela senam hamil selama 20 menit.

Pada sesi penyuluhan materi tim pelaksana memberikan sosialisasi dan promosi mengenai pencegahan masalah kesehatan jiwa maternal di masa pandemi COVID-19 yang terdiri dari beberapa materi : 1) Pentingnya kesehatan jiwa maternal, 2) Kesehatan jiwa maternal di era pandemi COVID-19, 3) Pencegahan agar ibu hamil sehat jiwa di masa pandemi, 4) Cara mengatasi gangguan kesehatan jiwa ibu hamil (seperti cemas, stres, dan depresi), 5) Pelaksanaan senam hamil dan terapi relaksasi nafas dalam untuk menurunkan kecemasan ibu hamil.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh panitia bahwa peserta sangat antusias dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini karena selama pandemi COVID-19 ibu hamil merasa cemas untuk memeriksakan kehamilannya ke fasilitas kesehatan. Dengan adanya edukasi ini dapat memberikan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya memperhatikan kesehatan jiwa selama kehamilan walaupun dalam kondisi pandemi. Menurut Potter & Perry (2009) edukasi adalah suatu proses yang mendorong adanya pembelajaran, dimana pembelajaran itu adalah menambah pengetahuan baru, sikap serta ketrampilan melalui penguatan praktek dan pengalaman tertentu.

Ada beberapa peserta yang telah melakukan berbagai upaya untuk menjaga kesehatan fisik maupun psikologisnya selama pandemi COVID-19 ini. Namun ada juga peserta yang belum mengetahui pentingnya menjaga kesehatan jiwa selama hamil dan belum tahu cara pencegahan berbagai masalah kesehatan jiwa pada ibu hamil seperti cemas, stres, dan depresi. Dalam sesi diskusi dan tanya jawab peserta memberikan beberapa pertanyaan yang sangat antusias. Pertanyaannya berkaitan dengan apakah cemas saat hamil bisa menyebabkan baby

blues dan depresi setelah melahirkan. Dengan adanya pemaparan ini, ibu hamil terlihat lebih paham dalam mengidentifikasi dan mengurangi risiko komplikasi kehamilan akibat masalah kesehatan mental selama masa pandemi.

Berdasarkan evaluasi program pengabdian masyarakat, tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan masalah kesehatan jiwa maternal di masa pandemi COVID-19 sebagian besar dalam kategori baik setelah dilakukan edukasi kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah serangkaian upaya yang dilakukan untuk mempengaruhi orang lain, individu, kelompok, keluarga, maupun masyarakat sehingga terlaksana suatu perubahan perilaku (Efendi & Makhfudli, 2013).

Tidak hanya tingkat pengetahuan yang meningkat, evaluasi program pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa tingkat kecemasan ibu hamil setelah diberikan sosialisasi dan promosi sebagian besar dalam kategori ringan. Kecemasan akan kondisi kehamilannya, ditambah adanya pandemic COVID-19 dikhawatirkan akan meningkatkan kecemasan ibu hamil. Oleh karena itu pengetahuan dan pemahaman tentang COVID-19 sangat penting untuk siap menghadapi pandemi dan cara penanggulangannya (Hubaedah, 2020).

Beberapa penelitian telah melaporkan kerentanan ibu hamil terhadap ketidakstabilan emosi dan stres. Dengan demikian, kehamilan dapat menjadi faktor risiko yang dapat memperdalam efek negatif dari pandemi COVID-19 saat ini (López-Morales et al., 2021). Periode kehamilan dan persalinan pada wanita menempatkan mereka pada kondisi yang rentan terjadinya gangguan psikologis, meskipun postpartum blues dan depresi telah jauh ada sebelum pandemi. Namun, selama pandemi ini keterbatasan akses wanita hamil untuk mendapatkan pelayanan kehamilan rutin dapat diperburuk oleh kurangnya dukungan sosial dan keluarga secara langsung dapat meningkatkan masalah kesehatan

psikologis wanita hamil (Bender et al., 2020). Gangguan emosional seperti depresi, kecemasan, dan stres ibu selama kehamilan berdampak pada bayi yakni perkembangan janin yang buruk, kelahiran prematur (preterm birth) dan bayi berat lahir rendah (BBLR). Anak-anak dengan preterm birth atau BBLR berisiko mengalami masalah emosional atau kognitif, termasuk hiperaktif, kecemasan, atau keterlambatan bahasa (Ibanez et al., 2015).

Pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Kuwon Kecamatan Karas Kabupaten Magetan yang memperoleh hasil tidak hanya pada peningkatan pengetahuan tentang pencegahan masalah kesehatan jiwa maternal di masa pandemi COVID-19 dan penurunan tingkat kecemasan ibu hamil, tapi dari hasil evaluasi diketahui bahwa ibu hamil juga telah memiliki kesiapan menjalani kehamilan di masa pandemi ini dan kesiapan menjadi ibu setelah melahirkan nantinya. Dari hasil wawancara dengan beberapa ibu hamil bahwa setelah dilakukan edukasi ini, ibu hamil senang mendapat tambahan ilmu terkait pencegahan masalah kesehatan jiwa maternal di masa pandemi COVID-19.

Hal ini juga perlu dukungan sosial yang dapat berasal dari sosial individu, seperti pasangan, teman, rekan kerja, maupun keluarga. Dukungan sosial secara signifikan dapat mengurangi efek merugikan dari kondisi stres untuk mencegah masalah mental bagi individu. Sebuah literatur menunjukkan bahwa dukungan sosial dikaitkan secara negatif dengan tekanan psikologis. Jadi semakin tinggi dukungan terhadap ibu hamil akan menurunkan kejadian tingkat kecemasan dan stress selama proses kehamilan (Zhang et al., 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sosialisasi dan promosi tentang pencegahan masalah kesehatan jiwa maternal di masa pandemi COVID-19

berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan penurunan kecemasan ibu hamil di Puskesmas Kuwon, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan. Dan kegiatan pengabdian masyarakat “Sosialisasi dan Promosi : Pencegahan Masalah Kesehatan Jiwa Maternal Guna Menciptakan Bumil Sehat Di Masa Pandemi” merupakan suatu sarana bagi dosen, mahasiswa, dan masyarakat untuk menjembatani ilmu keperawatan kepada masyarakat dan suatu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan jiwa ibu hamil.

Saran

Sosialisasi dan promosi kesehatan untuk meningkatkan kesehatan jiwa ibu hamil direkomendasikan untuk dilakukan sebagai bentuk kerjasama Dinas Kesehatan dan pemerintah setempat sehingga dapat menciptakan ibu hamil sehat jiwa selama masa pandemi COVID-19. Selain itu, ibu hamil perlu menjaga kesehatan fisik ibu hamil sendiri dengan melakukan pencegahan umum virus COVID-19 meliputi mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga kondisi tubuh dengan rajin olah raga dan istirahat cukup, makan dengan gizi yang seimbang, dan mempraktikkan etika batuk-bersin, serta selalu rutin melakukan pemeriksaan kehamilan. Serta diharapkan instansi pendidikan dan klinisi aktif dalam meningkatkan pengetahuan dan menurunkan kecemasan ibu hamil dengan menggunakan berbagai media edukasi yang tepat dan praktis bagi ibu hamil. Serta harapannya kegiatan ini bisa secara kontinyu dilakukan sebagai bentuk kerjasama Dinas Kesehatan dan institusi STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun pada tatanan pelayanan kesehatan di masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun yang telah memberikan fasilitas finansial dan Puskesmas Kuwon Kecamatan Karas Kabupaten Magetan yang telah memberikan

kesempatan untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisanti, A.Z. (2021). Dampak Psikologis Ibu Hamil Pada Masa Pandemi COVID-19. *Sehat Masada Jurnal Vol 15 No 2 2021*. <http://ejurnal.stikesdhhb.ac.id/index.php/Jsm/article/view/220>. Diakses 30 Desember 2021.
- Bender WR, Hirshberg A, Srinivas S, Coutifaris P, Acker A. (2020). The Psychological Experience of Obstetric Patients and Health Care Workers after Implementation of Universal SARS-CoV-2 Testing. *Am J Perinatol Vol 37 Issue 12 2020*. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32757185/>. Diakses 30 Desember 2021.
- Budiman & Riyanto A. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Efendi, F., & Makhfudli. (2013). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hubaedah A. (2020). Ibu Hamil pada Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia: Pengetahuan, Kecemasan dan motivasi. *Wiraraja Med J Kesehat. 2020;11(1):1-9*.
- Ibanez, G., Bernard, J. Y., Rondet, C., Peyre, H., Forhan, A., Kaminski, M., Saurel-Cubizolles, M.-J., & EDEN Mother-Child Cohort Study Group. (2015). Effects of Antenatal Maternal Depression and Anxiety on Children’s Early Cognitive Development: A Prospective Cohort Study. *PloS One, 10(8), Aug 2015* :e0135849. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/26317609/>. Diakses 30 Desember 2021.

Kemenkes RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*.
<https://covid19.go.id/storage/app/media/Materi%20Edukasi/2020/Oktobre/revisi-2-a5-pedoman-pelayanan-antenatal-persalinan-nifas-dan-bbl-di-era-adaptasi-kebiasaan-baru.pdf>.
Diakses 30 Desember 2021.

Liang H, Acharya G. (2020). Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy : What clinical recommendations to follow?. *AOGS Vol 99 Issue 4 2020*.
<https://obgyn.onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/aogs.13836>. Diakses 30 Desember 2021.

Liu, H., Liu, F., Li, J., Zhang, T., Wang, D., & Lan, W. (2020). Clinical and CT imaging features of the COVID-19 pneumonia: Focus on pregnant women and children. *Journal of Infection, 80(5) 2020*.
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32171865/>. Diakses 30 Desember 2021.

López-Morales, H., del Valle, M. V., Canet-Juric, L., Andrés, M. L., Galli, J. I., Poó, F., & Urquijo, S. (2021). Mental health of pregnant women during the COVID-19 pandemic: A longitudinal study. *Psychiatry Research, 295, 113567 2021*.
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33213933/>. Diakses 30 Desember 2021.

Moekroni R, Analia. (2016). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan. *Majority. 2016;5(1):6–11*.

Perry and Potter. (2009). *Fundamental Keperawatan. Edisi 7*. Jakarta: Salemba Medika.

Masks In The Community, During Home Care And In Health Care Settings In The Context Of The Novel Coronavirus (2019-Ncov) Outbreak.
<https://www.who.int/ith/2020-24-01-outbreak-of-Pneumonia-caused-by-newcoronavirus/en/>. Diakses 30 Desember 2021.

Worldometer. (2020). *Coronavirus Update (Live) - Worldometer*.
<https://www.worldometers.info/coronavirus/>. Diakses 30 Desember 2021.

Zhou Y, Shi H, Liu Z, Peng S, Wang R, Qi L, et al. (2020). *The prevalence of psychiatric symptoms of pregnant and non-pregnant women during the COVID-19 epidemic*.
<https://www.nature.com/articles/s41398-020-01006-x>. Diakses 30 Desember 2021

WHO. (2020). *Advice On The Use Of*